

ABSTRAK

Ibu pasca salin kurang mempunyai motivasi untuk mobilisasi dini, karena takut dan nyeri episiotomi, diharapkan ibu mau mobilisasi dini sehingga tidak terjadi komplikasi pasca salin.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari apakah ada pengaruh antara nyeri, status emosi, dan paritas terhadap motivasi mobilisasi dini.

Desain yang digunakan adalah cross sectional, sampel diambil dari ibu pasca salin dengan episiotomi yang dirawat di ruang bersalin II RSUD. Dr. Soetomo Surabaya, besar sampel 30 responden. Pemilihan sampel dilakukan dengan non probability sampling tipe purposive sampling. Data dikumpulkan dan dianalisa dengan rumus Chi Square, dengan tingkat kemaknaan dan dirancang $p \leq 0,1$.

Hasil analisa adalah faktor nyeri mempengaruhi motivasi mobilisasi dini ($p=0,006$) sedangkan status emosi ($p=0,354$) dan paritas ($0,458$) tidak berpengaruh terhadap motivasi mobilisasi dini.

Dapat disimpulkan bahwa nyeri berpengaruh terhadap motivasi mobilisasi dini, baik nyeri ringan maupun nyeri sedang responden mempunyai motivasi untuk mobilisasi dini, sedangkan status emosi dan paritas tidak berpengaruh terhadap motivasi mobilisasi dini.

Sarannya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor nyeri pada episiotomi medialis dan mediolateral.